

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENGUATAN LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
BAGI GURU DI SMA NEGERI 50 MALUKU TENGAH,
KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH, KABUPATEN MALUKU TENGAH**



OLEH

Dr. Mariana Lewier, S.S., M.Hum. (NIDN.0014027106)

Dr. Romilda A. da Costa, S.S., M.Hum. (NIDN. 0002047001)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

2021

RINGKASAN

Keterampilan berliterasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang menjadi perhatian penting di abad ke-21. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berliterasi sangat diperlukan, terutama oleh para peserta didik. Kemampuan berliterasi berhubungan dengan kemampuan pemahaman informasi secara efektif, kritis, dan analisis. Fakta tentang kondisi literasi sekolah di Indonesia bermuara pada suatu keprihatinan bahwa bangsa Indonesia dianggap tidak memiliki budaya membaca. Meskipun telah dicanangkan program literasi Fakta pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkannya dengan baik. Tuntutan keterampilan abad 21 yang harus dikuasai dan pembelajaran di sekolah yang belum mampu menumbuhkan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan menjadi dasar utama literasi harus dikembangkan.

Gerakan Literasi Nasional yang diluncurkan pemerintah sejak 2016 telah mendorong minat baca masyarakat Indonesia, tetapi masih jauh tertinggal dibanding negara lain. Ketersediaan akses literasi memang masih lemah dan belum merata di seluruh pelosok tanah air, termasuk di wilayah Provinsi Maluku. Upaya pelaksanaan gerakan literasi di sekolah juga mengalami kendala pada ketersediaan perpustakaan yang memadai dan keterbatasan penunjang lainnya seperti ketersediaan teknologi dan internet.

Penguatan literasi dirasakan perlu dilakukan dengan mengedepankan bacaan yang mengandung kearifan lokal sebagai acuan pembelajaran dan pengenalan budaya lokal. Hal ini juga penting untuk mendukung nilai indeks pembentuknya, khususnya dimensi budaya, dalam hal ini masalah etnokomunikasi. Berbagai pengetahuan lokal akan turut membentuk insan pendidikan yang mandiri dan kreatif. Oleh karena itu, tim pengabdian yang sekaligus berperan sebagai narasumber akan turun langsung ke lokasi sekolah untuk memberikan ceramah dan penguatan dari segi bidang kebahasaan dan kesastraan dengan sasaran kegiatan para guru dan siswa SMAN 50 Maluku Tengah. Luaran kegiatan dalam bentuk artikel yang akan dikirimkan ke Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat *Gaba-gaba*, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unpatti, artikel populer yang akan dikirimkan ke Majalah *Fuli*, dan dokumentasi video kegiatan.

Kata Kunci: *penguatan literasi, kearifan lokal, etnokomunikasi*